

OPOSISI

Festival Nasima 2025 diikuti Ratusan Bocah Balita Semarang

Narsono Son - SEMARANG.OPOSISI.CO.ID

Jan 25, 2025 - 23:52



Festival Nasima 2025 diikuti Ratusan Bocah Balita Semarang

SEMARANG - Ratusan anak bawah lima tahun (Balita) se-Kota Semarang berkompetisi dalam berbagai lomba Nasima 31st Anniversary Festival (NAF) atau festival perayaan ulang tahun ke-31 Sekolah Nasima, Sabtu (25/01/2025).

Kepala KB-TK Nasima, Nur Anisah SS MPd menjelaskan, festival diikuti 362 Anak Usia Dini (AUD) se-Kota Semarang.



Kegiatan yang diselenggarakan dua unit Sekolah Nasima, yaitu KB-TK Nasima dan SD Nasima dipusatkan di Jalan Puspanjolo Tengah Raya 69 Kota Semarang dan SD Nasima di Jalan Puspanjolo Selatan 53 Kota Semarang.

“Aneka lomba untuk anak usia dini terdiri pameran business for kids atau wirausahawan kecil SD Nasima bertema kedaerahan Nusantara, pentas kreasi ekstrakurikuler kolaborasi KB-TK SD, SMP, dan SMA Nasima, serta bazar aneka produk dari sponsor kegiatan,” kata Nur Anisah.

Di KB-TK Nasima ada lomba baby dancing, menyusun ring donat, halang rintang, memasukkan bola, dan menghafal doa sebelum makan. Pesertanya anak-anak usia toddler dan kelompok bermain (2-3 tahun).

Sedangkan di SD Nasima ada lomba untuk anak usia TKA dan TKB, yaitu lomba menata puzzle, menendang bola, hafalan surah-surah pendek Al Qur’an, coloring games, lego robotik, dan Microsoft Paint.

Selain ratusan anak usia dini yang berlomba hadir pula orang tua dan guru pendamping. Dari jajaran organ YPI Nasima tampak hadir Ketua Pengurus, Dr Indarti MPd, Pengawas, Drs H Ragil Wiratno MH, Direktur Pendidikan I, Sri Budiani MPd, jajaran organ dan direktur di YPI Nasima, serta Kepala KB-TK Nasima, Nur Anisah SS MPd dan Kepala SD Nasima, Lulu Arifatun SPd. Hadir pula Camat Semarang Barat, Elly Asmara SSTP MM.

“Semoga kegiatan Nasima Anniversary Festival atau perayaan ulang tahun ke-31 Sekolah Nasima ini bermanfaat sebagai media silaturahmi antarsatuan pendidikan serta ajang kompetisi positif bagi anak usia dini di Kota Semarang dan sekitarnya. In syaa Allah konsisten dilaksanakan setiap tahun pada bulan Desember atau Januari,” kata Direktur Pendidikan I Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Nasima, Sri Budiani MPd.

Camat Semarang Barat, Elly Asmara SSTP MM Ketika membuka festival mengapresiasi kiprah Sekolah Nasima yang selalu konsisten menyelenggarakan program-program yang kreatif berkualitas. Selain itu juga mampu menjalin kolaborasi dengan dengan berbagai pihak pemangku kebijakan, terutama orang tua,” kata Elly Asmara.

“Pada hari ini kolaborasi tersebut terwujud pada stand-stand wirausaha cilik yang menampilkan keragaman dan keunikan budaya daerah-daerah Nusantara yang menjadi nama setiap kelas di Nasima. Mudah-mudahan membawa manfaat positif dan menginspirasi sekolah-sekolah lainnya,” tambah Elly Camat Elly, kemudian menabuh gendang sebagai symbol dimulainya festival.

Panggung tak henti mementaskan beragam kreativitas peserta didik dari kelas-kelas ekstrakurikuler. Ada pentas tari kreasi, tari “Ratoh Jaroe”, taekwondo, rebana, musik, vokal, dan sebagainya. Semua memukau hadirin NAF. Selain iatu ada area pameran karya seni peserta didik di hall lantai I. Tampilan yang paling mencolok dalam gelaran NAF adalah adanya deretan stand-stand pameran Business for Kids atau wirausahawan kecil.

Kepala SD Nasima, Lulu Arifatun SPd menjelaskan, peserta pameran adalah kelas IV dan VI SD Nasima. Tatanan dan barang yang dijual bertema daerah-daerah di Nusantara yang menjadi nama ruang kelas masing-masing. Misalnya stand kelas Palembang, maka dekorasinya mencerminkan seni budaya khas Sumatera Selatan. Makanan khas Pempek dan aneka souvenir dijual kepada pengunjung stand.



“Melalui stand wirausahawan cilik ini anak-anak difasilitasi untuk belajar berkreasi, bekerja sama, dan menumbuhkembangkan jiwa wirausaha sejak dini. Pendampingan serta kolaborasi wali kelas dan orang tua menambah semangat

peserta didik untuk menampilkan yang terbaik dari kelas masing-masing,” kata Lulu’ Arifatun.

Lomba NAF dilaksanakan di ruang-ruang kelas maupun laboratorium komputer KB-TK maupun SD Nasima, Anak-anak usia dini berani dan tampak ceria saat mengikuti lomba selayaknya sedang bermain.

(N.son/Agus F/Djarmanto-YF2DOI)